

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian baik secara statistik maupun dengan analisis kondisi lapang yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, serta keterkaitan dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *optimism* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*, sikap optimis yang dimiliki seorang akan membuat persepsi mengenai teknologi menjadi hal yang mudah digunakan karena kurangnya kekhawatiran yang timbul pada kemungkinan hasil yang negatif. Hal ini dibuktikan dengan nilai *critical ratio* sebesar $2.268 > 1.96$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Pada hubungan antar variabel dapat diasumsikan adanya indikasi karakter *optimism* pada responden yang tinggi turut meningkatkan *perceived ease of use* dalam menggunakan teknologi *website* sehingga potensi adopsi yang dilakukan oleh responden pada teknologi tersebut diprediksi akan cukup tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *innovativeness* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *perceived ease of use*, ini dibuktikan dengan nilai *critical ratio* sebesar $2.1834 > t$ Tabel 1.96 berarti ada pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat menjadi indikasi apabila seseorang mengetahui akan cepatnya kemajuan serta perkembangan teknologi maka akan timbul pemikiran bahwa pada temuan-temuan bidang teknologi informasi relatif singkat dan dampaknya ekspektasi yang

tinggi terhadap temuan teknologi informasi selanjutnya, jika hal ini tidak dapat diantisipasi akan berpotensi mengurangi persepsi kegunaan seseorang yang inovatif pada teknologi informasi tertentu. Perhatian *user* akan beralih kepada mengikuti arus produk-produk teknologi informasi baru bukan memaksimalkan teknologi yang telah digunakan atau dimilikinya.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan variabel *discomfort* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *perceived ease of use*. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai *critical ratio* sebesar $0.1535 < t$ Tabel 1.96, berarti ada pengaruh yang tidak signifikan Pada pengelola atau pemilik *distro* yang merasa tidak nyaman saat menggunakan teknologi maka akan menimbulkan persepsi sulit dalam menggunakannya. Kenyamanan saat menggunakan teknologi dapat dilihat melalui kemudahan penggunaannya, kelengkapan fitur disuguhkan dan kemudahan akses untuk layanan produk teknologi itu sendiri, dalam penelitian ini penggunaan TI lebih ditekankan peruntukannya pada kepentingan bisnis dan aspek fungsional serta tidak untuk kenyamanan pada penggunaan personal.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan variabel *insecurity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *perceived ease of use*. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai *critical ratio* sebesar $0.2741 < t$ Tabel 1.96, berarti ada pengaruh yang tidak signifikan. Pada pengguna umumnya akan timbul rasa khawatir pada keamanan dan privasinya, hal ini dapat memunculkan sikap yang tertutup pada individu terhadap sebuah teknologi baru dan menurunkan *perceived ease of use* dalam menggunakan teknologi.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan variabel *perceived enjoyment* berpengaruh positif dan signifikan dengan *perceived ease of use*, ini dibuktikan dengan nilai *critical ratio* sebesar 2.2252.> t Tabel 1.96, yang berarti ada pengaruh signifikan pada hubungannya. Pandangan akan kesenangan saat menggunakan *website* dapat menjadi salah satu bukti adanya pengaruh antara persepsi kemudahan menggunakan teknologi *website* pada usahanya. Semakin menyenangkan *user* menggunakan *website* maka akan semakin tinggi *Perceived ease of use* yang ada pada benak pengguna.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan variabel *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan dengan *intention to use*, ini dibuktikan dengan nilai *critical ratio* sebesar 13.2209 > t Tabel 1.96, yang berarti memiliki pengaruh signifikan. Merujuk pada hasil ini, penting bagi pengelola atau pemilik *distro* untuk mengembangkan arah investasinya pada TI yang dipersepsikan mudah untuk digunakan agar dapat meningkatkan tingkat adopsi TI terlihat dengan dengan hasil ini bahwa adanya indikasi dari aspek kemudahan menggunakan suatu teknologi dapat menjadi aspek yang dianggap yang penting untuk dikembangkan lebih lanjut bagi industri kreatif khususnya *distro* dan *clothing* di Malang.

6.2 Saran

Melihat dari beberapa hal yang telah disimpulkan sebelumnya, peneliti dapat mengemukakan saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan baik untuk peneliti selanjutnya, bagi pelaku usaha *distro/clothing* maupun bagi pihak

lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Adapun beberapa saran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mengingat perkembangan teknologi yang begitu cepat para pelaku usaha/pengelola disarankan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini sehingga dapat berinovasi pada produknya.
2. Para pelaku usaha disarankan untuk memperluas pasar serta promosi produknya melalui media *virtual*.
3. Para pelaku usaha/pengelola disarankan untuk mencari informasi lengkap mengenai teknologi informasi yang digunakan terkait tingkat keamanan data atau keamanan transaksi, sebab saat ini informasi yang mengenai keamanan data dan keamanan transaksi pada teknologi informasi dapat dengan mudah diakses.
4. Para pelaku usaha/pengelola disarankan untuk memperkaya pengetahuan mengenai kegunaan ataupun manfaat teknologi agar dapat memilih teknologi yang diterapkan pada unit usahanya, sehingga menghasilkan teknologi yang tepat guna.
5. Para pelaku usaha disarankan untuk membuat *website* pribadi atau *companyweb* untuk menunjukkan usaha *distro*-nya, sebab saat ini *website* tidak hanya sebuah lapak jual *online* melainkan telah menjadi semacam *virtual office* yang dapat menunjukkan dan menggambarkan dengan detail usaha yang dijalani.